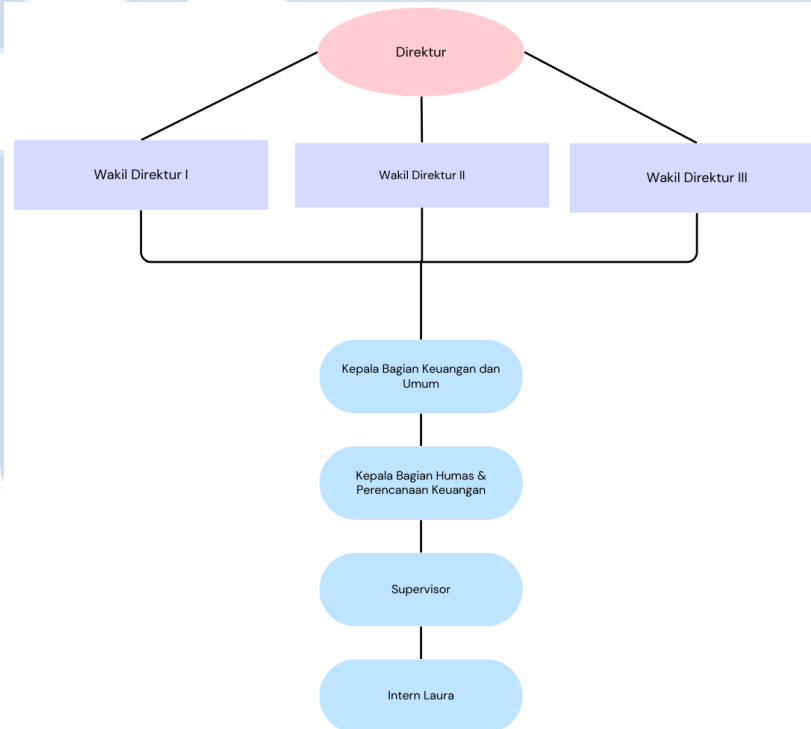


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



(Sumber Olahan Pekerja Magang, 2024)
Gambar 3. 1 Struktur Kedudukan dan Koordinasi

Pada proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh pekerja magang di Politeknik Penerbangan Indonesia yaitu berperan sebagai *public relation intern* dan diawasi langsung oleh Ichyu Machmiyana selaku koordinator *Business development and PR*. Pekerja magang membantu dalam perencanaan konten sebagai perantara komunikasi dengan pihak *external* dan membantu dalam pendistribusian administratif sebagai bentuk komunikasi dengan pihak *internal*. Pekerja magang juga membantu menghadiri atau mengisi acara yang diadakan di luar dan didalam Politeknik Penerbangan Indonesia untuk mempromosikan Politeknik Penerbangan kepada calon penempuh pendidikan. Pekerja magang juga terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan *study visit* dari pihak *external* seperti TK, SD, SMP, SMA/SMK hingga Universitas dengan tujuan kunjungan edukasi dan bagian dari *partnership relations*.

		<i>Delivery</i>																		
		<i>Engagement</i>																		
		<i>Confidence</i>																		
4	Lainnya	Pendistribusi an Administratif																		

(Sumber olahan Pekerja Magang, 2024)

A. *Study Visit*

Salah satu tugas yang pekerja magang kerjakan disana adalah *study visit*. Saat melakukan *study visit*, para peserta tidak hanya berkunjung saja, namun para peserta dapat langsung merasakan pengalaman dalam memakai fasilitas-fasilitas yang di sediakan Politeknik Penerbangan Indonesia. *study visit* yang dilakukan oleh pekerja magang adalah seperti kunjungan edukasi, dan *partnership relations*.



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
Gambar 3. 2Dosen & Mahasiswa Binus ASO

Seperti yang dilakukan oleh Universitas Binus ASO yang berkunjung untuk melihat fasilitas *engineer* untuk kebutuhan belajar para mahasiswa Universitas Binus ASO, dan pihak Politeknik Penerbangan Indonesia menawarkan kerjasama untuk jika ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian seputar transportasi udara bisa langsung bekerjasama dengan Politeknik Penerbangan Indonesia.



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)

Gambar 3. 3 peserta study visit

study visit biasanya dihadiri oleh sekolah-sekolah yang melaksanakan kegiatan belajar diluar sekolah. Pertama-tama pihak yang bersangkutan akan menghadiri Politeknik Penerbangan Indonesia untuk menanyakan berapakah harga yang ditawarkan untuk melakukan *study visit*. Harga di tentukan dari berapa lokasi fasilitas yang dikunjungi. Biasanya fasilitas yang dikunjungi ialah Hangar (tempat pesawat diperbaiki dan parkir)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024, 2024)

Gambar 3. 4 pemaparan oleh penulis kepada peserta study visit



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)

Gambar 3. 5 foto bersama di hanggar

Kemudian Simulator pesawat latih yang digunakan para pelajar di Politeknik Penerbangan Indonesia belajar, dan para peserta *study visit* juga dapat langsung merasakan pengalaman mengendarai pesawat dari *take off* hingga *landing*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
 Gambar 3. 6 ilustrasi di dalam simulator pesawat latih



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
 Gambar 3. 7 pemaparan simulator pesawat latih oleh Gema Aviantara

Selanjutnya adalah simulator Operasi Bandar Udara (OBU) yang juga adalah salah satu program studi di Politeknik Penerbangan Indonesia. Para peserta *study visit* bisa belajar apa saja yang boleh dibawa saat sedang ingin terbang, dan proses dari masuk bandara hingga menaruh barang ke bagasi.



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
Gambar 3. 8 ilustrasi simulator oprasi bandar udara

Kemudian fasilitas terakhir yang sering dikunjungi oleh para peserta *study visit* adalah simulator parkir pesawat. Disini para peserta *study visit* bisa merasakan dan belajar langsung bagaimana cara pesawat parkir sesudah mendarat.



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
Gambar 3. 9 ilustrasi simulator parkir pesawat

B. *PR Writing*

Peranan *public relations* ialah untuk membentuk dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan diantara instansi dan masyarakat. Komunikasi yang tercipta oleh *public relations* kepada masyarakat ialah melalui Media sosial. Era digital yang sudah sangat maju ini memudahkan siapa saja untuk mencari dan mendapatkan informasi. Media sosial membawa peranan baru bagi industri maupun instansi dan juga masyarakat luas yang memberikan peluang untuk melakukan strategi efektif yang ingin dicapai (Ambarwati et al., 2024). *Public relations writing for social media* melibatkan penulisan konten yang berkomunikasi dengan efektif pada konsumen untuk membangun citra yang baik. Dalam *PR writing* mencakup gaya penulisan yang interaktif agar pembaca tidak bosan dan menarik dengan memahami kebutuhan target audiens (Filayly & Ruliana, 2022). Pekerja magang melakukan

PR writing untuk membuat konten pemasaran di Instagram Politeknik Penerbangan Indonesia. Pekerja magang juga menggunakan media sosial untuk membuat konten ucapan hari-hari besar kepada pengikut di Instagram Politeknik Penerbangan Indonesia agar pengikut merasa dipedulikan oleh akun yang mereka ikuti.

Saat melakukan kerja magang pada divisi *public relations* di Politeknik Penerbangan Indonesia pekerja magang mengerjakan tugas tambahan untuk berpartisipasi dalam pembuatan konten di media sosial Politeknik Penerbangan Indonesia. Pekerja magang tidak mengerjakan dari awal hingga akhir, melainkan pekerja magang membantu dalam pembuatan design, *brief* konten, membuat video, dan mengunggah konten saja. Tim *public relations* Politeknik Penerbangan Indonesia tidak membuat konten kalender dan membuat konten secara mendadak dan tidak memperhatikan jam ramai di sosial mediana.



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
Gambar 3. 10 pembuatan konten promosi

C. Pendistribusian administratif

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mempunyai fasilitas yang lengkap dibandingkan lembaga pendidikan transportasi udara lainnya. Seringkali instansi penerbangan lain meminjam ruangan dan simulator pesawat, seperti PT. Air Asia meminjam ruangan simulator pesawat

untuk penyelenggaraan proses *rekrutment* pilot Air Asia. Simulator tersebut dipergunakan untuk para calon pilot tes karena simulator tersebut terprogram seperti pesawat latih asli.

Untuk proses peminjangan tersebut diperlukan surat yang harus disetujui oleh bagian keuangan. Pendistribusian administratif adalah tugas tambahan untuk pekerja magang, yang dilakukan oleh pekerja magang ialah membawa surat bukti bayar ke divisi keuangan untuk disetujui dan sebagai bentuk laporan dana masuk dari pihak eksternal kepada Politeknik Penerbangan Indonesia.

D. Public Speaking

Public speaking merupakan seni dan ilmu berbicara di depan umum dengan tujuan menyampaikan informasi, mempengaruhi, atau menghibur *audiens* (Lucas & Stob, 2020). Keterampilan ini melibatkan berbagai elemen, termasuk penggunaan bahasa yang tepat, struktur pidato yang logis, dan ekspresi non-verbal seperti bahasa tubuh dan intonasi suara. Pembicara harus memahami audiens mereka, menyampaikan pesan dengan jelas, dan mampu menjalin koneksi emosional untuk memastikan pesan tersebut diterima dengan baik. *Public speaking* juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah (Tucker et al., 2019).

Di Politeknik Penerbangan Indonesia, pekerja magang membawakan acara sambutan kepada SMAN 1 Padang yang datang ke Politeknik Penerbangan Indonesia. Rangkaian acara meliputi sambutan dari pejabat Politeknik Penerbangan Indonesia, Kepala Program Studi, Kepala sekolah SMAN 1 Padang, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pemaparan oleh Gema Aviantara seputar Politeknik Indonesia. Namun pada pelaksanaan acara, tim *public relations* kurang dalam menggunakan manajemen waktu sehingga acara dimulai dengan telat, dan adanya pembicara tambahan diluar *brief* yang membuat acara jadi terhambat dan tidak tepat waktu.



(Sumber: Dokumentasi *Pekerja Magang*, 2024)
 Gambar 3. 11 dokumentasi saat menjadi MC

3.3 Kendala yang Ditemukan

1. Kendala yang pekerja magang hadapi saat melakukan kerja magang sebagai *public relations* di Politeknik Penerbangan Indonesia adalah kurangnya wawasan mengenai lembaga pendidikan yang bergerak di bidang transportasi udara.
2. Tim *public relations* yang lain minim memberikan arahan sehingga pekerja magang kesulitan untuk memulai apa yang harus dikerjakan disana.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Solusi yang diambil oleh pekerja magang saat menghadapi kendala tersebut ialah mencari dan mempelajari banyak-banyak informasi mengenai lembaga pendidikan yang bergerak di bidang transportasi udara.
2. Bertanya sebanyak-banyaknya hal apa yang harus dilakukan dan mendekati diri kepada para pekerja lainnya hingga akrab dan menjalin hubungan baik sehingga menciptakan komunikasi yang baik.